IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MENUMBUHKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMA N 1 SEYEGAN

OLEH

ADNAN ARDIANSYAH

NIM: 22204011041

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Adnan Ardiansyah
NIM	: 22204011041
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,29 Juli 2026



Adnan Ardiansyah, S.Pd.
22204011041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Adnan Ardiansyah
NIM	: 22204011041
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Saya menyatakan



Adnan Ardiansyah, S.Pd.
22204011041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MENUMBUHKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMA N 1 SEYEGAN

Nama	: Adnan Ardiansyah
NIM	: 22204011041
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.	( )
Sekretaris/Penguji I	: Dr. Nur Saidah, M. Ag.	( )
Penguji II	: Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd.	( )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal	: 10 Agustus 2026
Waktu	: 07.00 – 08.45 WIB.
Hasil	: A- (91,33)
IPK	: 3,85
Predikat	: Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MENUMBUHKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMA N 1 SEYEGAN

Yang ditulis oleh

Nama : Adnan Ardiansyah

NIM : 22204011041

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Pembimbing

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.,
NIP. 19780823 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2811/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MENUMBUHKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMA N 1 SEYEGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADNAN ARDIANSYAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011041
Telah diujikan pada : Senin, 10 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a86abab11a78

Penguji I

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6a86ab4863782

Penguji II

Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a86497b010b9

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a86b9fc4ac4a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْاۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.[1]

(Q.S Al Hujurat : 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Qur'an, 49:13, Terjemah ayat Al-Qur'an ini diambil dari Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2013).

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater Tercinta

Program studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha’	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	muta’addidah ‘iddah

B. Ta’ Marbutah

Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالأولياء	ditulis	kara>mah alauliya>'

Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاةالفطر	ditulis	zaka>tul fit }r

C. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	kasrah	I
-	d}amah	U

D. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tans a>
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i> kari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		>m
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> fur u> d

E. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اانتم اعددت لئن شكر تم	ditulis dituli s dituli s	a’antu m u’iddat la’in syakart um

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القر ان	ditulis	alQur’a>n
القيا س	ditulis	alQiya>s

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	ditulis	alSama>’
الشمس	ditulis	alSyams

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

		z\awi>
	ditulis	alfuru>d}
ذوي الفروضا هل	ditulis	ahl
السنة		alsunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Adnan Ardiansyah. NIM 22204011041. *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Menumbuhkan Toleransi Antar Umat Beragama di* SMA Negeri 1 Seyegan. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan multikultural dalam membangun sikap toleransi antar umat beragama di lingkungan sekolah yang memiliki keberagaman latar belakang agama, budaya, dan sosial murid. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pendidikan multikultural, proses implementasi pendidikan multikultural, serta implikasi pendidikan multikultural terhadap toleransi antar umat beragama di SMA Negeri 1 Seyegan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian meliputi guru, murid, dan wali murid di SMA Negeri 1 Seyegan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural di SMA Negeri 1 Seyegan menekankan pada penanaman nilai toleransi, sikap menghargai perbedaan, dan hidup rukun di lingkungan sekolah. Implementasinya dilakukan melalui pembelajaran yang adil, integrasi nilai toleransi dalam pembelajaran, pembiasaan budaya sekolah, kegiatan diskusi dan kerja kelompok, serta keteladanan guru. Faktor pendukung meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kegiatan pembelajaran, dan peran guru, sedangkan faktor penghambat berupa belum tersedianya ruang doa khusus bagi murid non muslim. Pendidikan multikultural memberikan implikasi positif terhadap berkembangnya sikap menghargai perbedaan, hubungan sosial yang harmonis, meningkatnya toleransi beragama, serta tumbuhnya sikap peduli dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari murid.

Kata kunci: Pendidikan Multikultural, Toleransi Antar Umat Beragama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Adnan Ardiansyah. Student ID 22204011041. *The Implementation of Multicultural Education in Fostering Interreligious Tolerance at SMA Negeri 1 Seyegan*. Thesis. Master's Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

This study was motivated by the importance of multicultural education in developing attitudes of interreligious tolerance within a school environment characterized by diverse religious, cultural, and social backgrounds among students. The research aims to describe the concept of multicultural education, its implementation, and its implications for interreligious tolerance at SMA Negeri 1 Seyegan.

This research employed a qualitative approach with a field research design. The research subjects included teachers, students, and parents at SMA Negeri 1 Seyegan. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles, Huberman, and Saldana model, which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings reveal that multicultural education at SMA Negeri 1 Seyegan emphasizes the cultivation of tolerance, respect for differences, and harmonious living within the school environment. Its implementation is carried out through fair learning practices, the integration of tolerance values into classroom instruction, habituation through school culture, discussions and group work activities, as well as teachers' role modeling. Supporting factors include the family environment, school environment, community, learning activities, and the role of teachers, while the inhibiting factor is the absence of a special prayer room for non-Muslim students. Multicultural education has positive implications for the development of respect for differences, harmonious social relationships, increased religious tolerance, and the growth of caring and mutual-help attitudes in students' daily lives.

Keywords: Multicultural Education, Interreligious Tolerance

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini atas pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga, dan para sahabat.

Penyusunan tesis ini merupakan studi ilmiah tentang **Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Toleransi Antar Umat Beragama di SMA N 1 Seyegan.** Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1 Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan serta membantu kelancaran penyusunan tesis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2 Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan tesis dan memberi pengarahan selama menjadi mahamurid Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3 Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahamurid yang kreatif, inovatif, dan produktif
4 Dr. Adhi Setiyawan, M. Pd., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan.
5 Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., Psi., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
6 Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, fikiran, dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.

7 Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
8 Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan dan seluruh Bapak Ibu guru yang telah memberikan ijin Penelitian dan segala bentuk dukungan lainnya dalam penyelesaian tesis ini.
9 Istri penulis, Ferika Aulia Marwadi yang telah berkontribusi sebagai support system, senantiasa memberikan dukungan, meluangkan waktu, mendengarkan keluh kesah saya, dan mendampingi saya dengan penuh kesabaran dalam perjalanan penelitian tesis ini. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
10 Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumardi dan Ibu Sarijah yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang, waktu, usaha, tenaganya untuk kelancaran Penulis dalam penelitian tesis ini.
11 Adik tercinta, Muhammad Rizky Ardiansyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa dan semangat dalam penelitian tesis ini.
12 Murid SMA N 1 Seyegan yang telah banyak menginspirasi Penulis dan memberikan pengalaman nyata bagi Penulis dalam proses Penelitian
13 Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adnan Ardiansyah, S.Pd.
22204011041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI iv
NOTA DINAS PEMBIMBING v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ix
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
KATA PENGANTAR xvi
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR GAMBAR xxii
DAFTAR LAMPIRAN xxiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 14
D. Kegunaan Penelitian 14
E. Kajian Pustaka 16
BAB II KAJIAN TEORI 25
A. Pendidikan Multikultural 25
B. Sikap Toleransi 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Implikasi Pendidikan Multikultural terhadap Toleransi Beragama 53
BAB III METODE PENELITIAN..... 60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 60
B. Latar Penelitian 64
C. Data Penelitian dan Sumber Data 65
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data 66
E. Pengecekan Keabsahan Data..... 70
F. Teknik Analisis Data..... 72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian 75
1. Letak Geografis SMA Negeri 1 Seyegan..... 75
2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Seyegan..... 76
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Seyegan..... 79
4. Struktur Organisasi Sekolah..... 84
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seyegan 84
6. Keadaan Guru dan Murid di SMA Negeri 1 Seyegan..... 87
B. Konsep Pendidikan Multikultural Para Murid di SMA Negeri 1 Seyegan 89
C. Proses Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Seyegan ... 92
1. Pembelajaran yang Adil untuk Semua Murid 93
2. Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran..... 98
3. Faktor Pendukung 103
4. Faktor Penghambat..... 134
D. Implikasi Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi Antar Umat Beragama di SMA N 1 Seyegan 137
1. Terbentuknya Sikap Menghargai Perbedaan Pendapat dan Latar Belakang 138
2. Berkembangnya Hubungan Pertemanan yang Harmonis Antar Murid Berbeda Agama..... 144
3. Meningkatnya Sikap Toleransi Beragama dalam Kehidupan Sekolah 149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Berkembangnya Sikap Peduli dan Saling Membantu Tanpa Membedakan Agama 155
5. Toleransi Mulai Diterapkan dalam Kehidupan Sehari-hari 159
BAB V PENUTUP 164
A. Kesimpulan 164
B. Saran 166
DAFTAR PUSTAKA 168
LAMPIRAN 175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Observasi 69
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seyegan 84
Tabel 4. 2 Data Guru dan Pegawai 2025/2026 87
Tabel 4. 3 Data Rombongan Belajar Murid 88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Langkah Langkah Analisis Data 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 176
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara 181
Lampiran 3 Dokumentasi 216
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Tesis 225
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup 227

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam menyiapkan murid untuk berperan lebih aktif sebagai warga negara di masyarakat yang kaya akan keberagaman budaya dan agama. Dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai multikulturalisme, diharapkan setiap murid dapat mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dalam berbagai etnik, agama, budaya serta aspek lainnya. Pendidikan multikultural dianggap sebagai suatu proses pendidikan yang menyeluruh serta mendasar, ditujukan untuk seluruh murid, dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi realitas keberagaman dalam masyarakat.[2]

Pendidikan multikultural dapat diartikan sebagai sebuah bentuk pendidikan yang memperhatikan dan mengakui perbedaan yang ada di antara *"people of color"* dengan sikap toleran dan semangat positif. Memakai kalimat lain, pendidikan multikultural yakni upaya yang sadar guna membentuk kepribadian yang memahami dan menghargai berbagai status sosial, agama, suku serta ras, dengan tujuan menciptakan kepribadian yang cerdas saat berhadapan dengan tantangan dalam keberagaman budaya. Konsep pendidikan multikultural, sebagaimana dirumuskan oleh James A. Bank, mencakup sebuah serangkaian keyakinan (set of

[2] Baidhawy Zakiyuddin, Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 9.

beliefs) serta penjabaran yang mengakui serta pentingnya menilai keberagaman budaya. Secara lebih komprehensif, Seno Nieto menjabarkan pendidikan multikultural yakni proses pendidikan yang menyeluruh serta mendasar untuk seluruh murid. [3]

Indonesia merupakan bangsa yang majemuk *(pluralistic society)* istilah Masyarakat majemuk memiliki arti sama dengan Masyarakat *plural* berasal dari Bahasa inggris yang berarti jamak Dalam keanekaragaman Masyarakat.[4] Indonesia memiliki berbagai macam keberagaman suku bangsa, agama, ras, dan adat istiadat (SARA), perbedaan suku bangsa, adat istiadat, Bahasa daerah, dan agama inilah yang menjadikan bangsa Indonesia disebut sebagai Masyarakat yang majemuk.

Pendidikan agama Islam dengan basis multikultural yakni usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pendidikan, khususnya yang terkait dengan keberagaman. karenanya Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berorientasi multikultural diinginkan mampu memberikan solusi untuk menaikkan sikap saling toleransi, menghormati, menghargai, serta memperkuat kebersamaan tanpa melibatkan campur tangan dalam keyakinan individu. Lebih lanjut, diharapkan implementasi pembelajaran PAI dapat menciptakan lulusan yang mempunyai jiwa spiritual keagamaan tidak dengan adanya jiwa radikal atau ekstremisme. Pendekatan multikultural dalam pendidikan agama Islam diharapkan mampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[3] Ubabuddin, "Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural", At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, (Vol. 12, No. 2, tahun 2018), hlm. 87.

[4] Ngaium Naim, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi,*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2008),hlm. 75.

menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, yang mana tiap individu dapat tumbuh serta berkembang tanpa terpengaruh oleh pandangan yang sempit atau radikal.[5]

Toleransi beragama merupakan sikap toleransi yang mencakup berbagai masalah keyakinan pada setiap insan yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakininya. Kebebasan untuk meyakini dan memeluk agama (mempunyai akidah) yang dipilihnya masing-masing serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut atau diyakininya merupakan hak setiap individu.[6]

Karakter religius merupakan pondasi utama dalam membentuk moralitas dan kepribadian murid yang kokoh. Pendidikan Islam menekankan pengembangan tauhid, ibadah, akhlak mulia, dan sikap sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari [7]. Berdasarkan teori Kohlberg tentang perkembangan moral, pembentukan karakter religius adalah proses internalisasi nilai-nilai moral yang mengarah pada pembentukan identitas diri yang positif dan berintegritas. Menurut Masnur, pendidikan karakter harus menekankan pada pembelajaran yang mengembangkan nilai-nilai kebaikan dan kepedulian yang berkelanjutan [8].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Djunawir Syafar, "Pluralisme Agama dalam Pendidikan (Potret Toleransi Beda Agama di SD Negeri 46 Hulontalangi Kota Gorontalo)", Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, (Vol. 2 No. 2, tahun 2017), hlm. 99–115.

[6] J. Cassanova, *Public Religions In The Modern World (*Chicago: Chicago University Press, 2008,) hlm. 87.

[7] Moh Ahsanulkhaq, "Membentuk Karakter Religius Murid Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019) hlm. 25

[8] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 29-30

Upaya-upaya tersebut dilakukan guna meningkatkan toleransi beragama, dan cinta damai di sekolah menengah atas adalah dengan melalui pembelajaran berbasis pendidikan multikulturalisme. Perkembangan kultur atau budaya juga dapat kita maknai sebagai suatu pemahaman pada sekelompok manusia yang mempengaruhi cara berpikir (*think*), percaya (*believe*), merasa (*feel*) dan karakter murid. Pada dasarnya toleransi beragama merupakan sebuah pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, serta sikap inklusif dalam kehidupan bernegara, berbangsa, atau beragama. Dengan demikian, multikulturalisme atau perbedaan budaya, ras, dan agama, tidak disikapi dengan sikap fanatik golongan ataupun sikap eksklusif. Dalam hal ini perbedaan dan keragaman dapat menjadikan nilai positif dari masing – masing kelompok untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu atau golongan dalam pembentukan karakter murid.

Proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan inilah yang dapat membentuk sebuah karakter murid. Karakter murid inilah dapat terbentuk apabila murid memiliki rasa integritas. Menurut Mc Cain, yang disebut dengan suatu integritas merupakan sikap kesetiaan pada nurani seseorang dan kejujuran pada diri sendiri sehingga akan memunculkan karakter seseorang.[9]

Adapun dalam toleransi beragama, multikulturalisme keragaman dan perbedaan menjadikan suatu nilai positif yang dapat mengembangkan nilai nilai karakter sehingga berperan sebagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing

[9] Mc Cain, John & Mark Salter. *Karakter-Karakter yang Menggugah Dunia*. (Terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009) hlm. 50-53.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

individu atau golongan. Karakter atau kepribadian dapat terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh sebab itu, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya sebuah kepribadian serta karakter manusia.[10]

Dalam toleransi beragama, proses pendidikan tersebut harus dirancang, direncanakan, dan dikontrol dengan baik oleh seluruh elemen sekolah. SMA N 1 Seyegan telah merencanakan sebuah proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap multikulturalisme serta karakter murid yang dapat mewujudkan sikap menghargai perbedaan, menghargai hak asasi manusia, dan menegakkan keadilan, merupakan tugas yang harus dijalani dalam sebuah lembaga sekolah. Sekolah juga dituntut untuk mendesain sebuah pembelajaran, merancang suatu kurikulum dan sistem evaluasi murid, serta mempersiapkan pendidik yang memiliki sikap, persepsi, dan multikulturalisme karakter murid sehingga satu sama lain dapat berkontribusi positif bagi pembinaan sikap toleransi beragama para murid.

Karakter religius merupakan suatu sikap atau perilaku yang melekat pada diri seseorang sesuai dengan agama yang dianutnya serta mampu bersikap toleran terhadap penganut agama lain [11]. Karakter ini sangat diperlukan untuk menumbuhkan sikap murid yang sesuai dengan ajaran agama. Karakter religius yang sudah tertanam dalam diri murid dapat dilihat dari cara berbicaranya dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[10] Maimunah Hasan, *Membentuk Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Nasional, 2002), hlm. 14.

[11] Dian Popi Oktari and Aceng Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 42.

bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru maupun teman sebaya, selalu mengerjakan shalat tepat waktu dan lain sebagainya.

Religiusitas bisa diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas keberagaman tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah khusus) saja tetapi juga ketika melakukan aktivitas kehidupan lainnya. Bukan hanya aktivitas yang tampak saja oleh mata namun juga aktivitas yang tidak nampak dan terjadi dalam hati sanubari seorang manusia [12].

Uraian permasalahan di atas, memerlukan strategi khusus untuk memecahkan persoalan tersebut melalui berbagai bidang: sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan. Berkaitan dengan hal ini, maka toleransi beragama menawarkan salah satu alternatif melalui penerapan strategi dan konsep pendidikan berbasis pada pemahaman multikultural keragaman yang ada di masyarakat, khususnya yang ada pada murid yang berada di lingkungan sekolah seperti keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, keyakinan/pemahaman, karakter, status sosial, gender, kemampuan dan umur/usia. Hal yang terpenting dalam toleransi beragama adalah seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai dan mampu secara profesional mengajarkan mata pelajaran saja, tetapi seorang pendidik juga harus mampu menanamkan karakter nilai-nilai inti dari toleransi beragama seperti multikulturalisme, demokrasi,humanisme,dan pluralisme serta menanamkan nilai-nilai keberagaman yang inklusif pada murid, sehingga *output* yang dihasilkan dari

[12] A Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Keagamaan* (Bandung: Armico, 1985).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sekolah tidak hanya cakap sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keberagaman dalam memahami dan menghargai keberadaan para pemeluk agama dan kepercayaan lain. Sehingga Pengembangan pendidikan karakter seperti kejujuran, toleransi dan cinta damai anak terhadap keberagaman budaya, agama dan status sosial perlu dikembangkan sejak usia dini dan terkhusus di sekolah sekolah dan terlebih di sekolah menengah atas.

Berdasarkan uraian diatas, kita bisa melihat bahwa pembicaraan toleransi beragama atau kerukunan umat beragama sudah begitu kompleks. Bisa kita lihat dari multikulturalisme. Dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang selalu membicarakan tentang kerukunan umat beragama, minimnya karakter murid di sisi lain orang tersebut tidak mengerti dasar-dasar kerukunan umat beragama. Terlebih masyarakat saat ini mudah terpengaruh dengan isu-isu yang berkembang terkait dengan intoleran umat beragama. Karena minimnya pengetahuan mereka terhadap agama yang mereka anut. Sehingga mudah terprovokasi melakukan hal-hal yang menjadikan tidak terwujudnya kerukunan umat beragama.

Pendidikan anak di sekolah menengah atas adalah suatu upaya pembinaan karakter, meningkatkan kemampuan murid sebagai anggota masyarakat dalam toleransi beragama mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, multikulturalisme budaya dan alam sekitarnya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Sekolah menengah atas merupakan pendidikan anak yang termasuk dalam lembaga pendidikan formal di bawah naungan dinas pendidikan. Pendidik memiliki tugas untuk membina menstimulasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perkembangan anak secara bertahap dan berkelanjutan melalui pemberian pembelajaran agama kewarganegaraan budi pekerti terutama akhlak karakter murid.

Berdasarkan Kondisi nyata di SMA Negeri 1 Seyegan menunjukkan adanya keberagaman yang cukup tinggi baik dari sisi agama, budaya, maupun latar belakang sosial ekonomi muridnya. Berdasarkan data sekolah, mayoritas murid beragama Islam, namun terdapat pula murid yang beragama Katolik dan Kristen. Keberagaman tersebut difasilitasi oleh sekolah dengan menyediakan ruang ibadah sesuai agama masing-masing serta kegiatan keagamaan yang terjadwal. Misalnya, murid Muslim melaksanakan shalat berjamaah di mushola sekolah, sementara murid Kristen dan Katolik mendapatkan pendampingan ibadah dari guru agamanya di ruang khusus yang disediakan. Selain itu, perayaan hari besar keagamaan juga diselenggarakan dengan semangat kebersamaan melalui keterlibatan OSIS, guru, dan seluruh murid lintas agama. Dari sisi sosial ekonomi, murid SMA Negeri 1 Seyegan berasal dari keluarga yang heterogen, mulai dari anak petani, pedagang, hingga pegawai negeri. Begitu pula secara budaya, terdapat murid asli Sleman serta murid dari berbagai daerah sekitar Yogyakarta dan Jawa Tengah. Heterogenitas ini menjadikan sekolah sebagai miniatur masyarakat majemuk yang sarat dengan potensi pembelajaran multikultural, meskipun dalam praktiknya masih dijumpai fenomena kurangnya pemahaman toleransi, seperti candaan yang menyinggung perbedaan agama atau ejekan terhadap dialek daerah tertentu. Seperti permasalahan yang ditemui dilapangan berdasarkan pada observasi awal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Permasalahan yang ditemui di lapangan saat ini adalah toleransi beragama adanya anak yang saling mengejek mengenai perbedaan budaya, perbedaan agama, pemahaman, dan perbedaan dialek. Terutama yang peneliti temui di lapangan, yaitu terkait dengan sikap para murid terhadap perbedaan agama antar murid sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Seyegan. Hal itu tidak dapat dibiarkan begitu saja karena dikhawatirkan akan menjadi karakter yang melekat pada diri anak saat dewasa nanti. Oleh karena itu, toleransi beragama dan pemahaman multikulturalisme serta karakter murid seperti sikap jujur, toleransi, serta cinta damai perlu diajarkan di sekolah.

Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar dalam menumbuhkan nilai-nilai Ajaran Islam sarat dengan nilai-nilai yang relevan untuk penguatan karakter, seperti kesabaran, kasih sayang, kejujuran, tolong-menolong, serta tanggung jawab sosial [13]. Jika nilai-nilai ini diinternalisasikan dengan baik dalam proses pembelajaran, maka murid tidak hanya akan menjadi pribadi yang religius tetapi juga cakap dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang menjadikan murid untuk menjadi seorang muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam dan meningkatkan rasa keimanan yang dapat menjauhkan dari sikap sombong, angkuh, iri hati, dan lain sebagainya [14]. serta dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Elly Manizar, "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 251.

[14] Nurmadiah Nurmadiah, "Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 2, no. 2 (2016).

mendidik murid menjadi pribadi yang lebih baik, berbudi luhur, dan dapat mengetahui bentuk bakat dan kemampuan pada dirinya sendiri dengan tujuan positif dan bermanfaat. Secara sederhana, PAI tidak hanya mengajarkan ilmu keislaman secara teoritis, tetapi juga menekankan pada penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Secara konseptual, PAI bertujuan untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia [15]. Pendidikan ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga menyentuh dimensi afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku).

PAI sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam berperan besar dalam membentuk sikap toleransi beragama Dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Nilai-nilai Islam seperti kasih sayang, toleransi, kejujuran, dan amanah merupakan dasar bagi pengembangan kecerdasan sosial dan emosional [16]. Misalnya, kegiatan pembelajaran PAI yang melibatkan kerja kelompok, diskusi, dan proyek sosial dapat melatih empati, kerja sama, serta kemampuan komunikasi murid. Aktivitas ibadah seperti shalat berjamaah, kegiatan tadarus, dan pembiasaan salam di sekolah dapat memperkuat nilai religius sekaligus memperkuat ikatan sosial antar murid [17]. Beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Bali, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Probolinggo: Pustaka Nurja, 2016).

[16] M Nur Ghufron, "Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama," *Fikrah* 4, no. 1 (2016): 138.

[17] Ummi Kulsum and Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–170.

pembelajaran PAI mampu menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan karakter maupun kecerdasan sosial emosional murid.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam salah satu kelas, guru PAI mengimplementasikan metode diskusi kelompok dengan tema "Mengamalkan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari." Dalam kegiatan tersebut, murid tidak hanya membahas materi agama secara teori, tetapi juga saling berbagi pengalaman nyata tentang sikap toleransi dan empati kepada teman sekelas yang berbeda latar belakang, dari hal tersebut peneliti menemukan bahwa sebagian besar murid menjadi lebih terbuka untuk berdiskusi dan mengungkapkan perasaan mereka, yang merupakan indikator sikap toleransi yang berkembang. Namun, ada juga beberapa murid yang awalnya tampak kurang aktif dan cenderung menarik diri, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran masih perlu disesuaikan agar dapat menjangkau semua tipe kepribadian murid.

Fenomena pendidikan multikultural di SMA Negeri 1 Seyegan tampak dalam berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang melibatkan murid dari beragam latar belakang. Dalam kegiatan intrakurikuler, guru mengintegrasikan nilai toleransi, kerukunan, saling menghargai, serta penghargaan terhadap perbedaan agama dan budaya dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan melalui materi pembelajaran, tetapi juga diterapkan melalui diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan interaksi antarmurid yang memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar menghargai perbedaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keunikan SMA Negeri 1 Seyegan juga terlihat melalui program “Padamu”, yaitu pola pendampingan murid oleh pamong. Melalui program tersebut, pamong tidak hanya berperan dalam memantau perkembangan murid, tetapi juga mendampingi murid dalam menghadapi berbagai persoalan serta membangun hubungan sosial yang positif di lingkungan sekolah. Pendampingan pamong menjadi salah satu ruang yang mendukung terbentuknya sikap saling menghargai, kepedulian, dan keterbukaan terhadap perbedaan di antara murid.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, seperti OSIS, pramuka, dan bakti sosial, seluruh murid memiliki kesempatan untuk terlibat dan bekerja sama tanpa membedakan agama maupun status sosial. Demikian pula dalam perayaan hari besar nasional dan keagamaan, sekolah berupaya menciptakan suasana yang inklusif sehingga murid dapat merasakan kebersamaan dalam keberagaman. Meskipun demikian, masih terdapat kecenderungan sebagian murid untuk bergaul dalam kelompok yang memiliki kesamaan agama atau daerah asal. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi sekolah sehingga diperlukan peran guru dan pamong untuk mendorong interaksi yang lebih terbuka dan inklusif antarmurid.

Dengan demikian, kondisi SMA Negeri 1 Seyegan menunjukkan adanya dua sisi yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Di satu sisi, sekolah telah memiliki berbagai potensi dan upaya dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui pembelajaran, pendampingan pamong, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, serta interaksi antarmurid. Di sisi lain, masih terdapat tantangan berupa candaan atau ejekan yang berkaitan dengan perbedaan agama, budaya, dan dialek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta kecenderungan terbentuknya kelompok berdasarkan kesamaan latar belakang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi pendidikan multikultural dalam menumbuhkan toleransi antarumat beragama merupakan proses yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi pendidikan multikultural menjadi penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendidikan multikultural diterapkan dalam kehidupan sekolah, bagaimana proses implementasinya dalam menumbuhkan toleransi antarumat beragama, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pendidikan multikultural di lingkungan sekolah yang memiliki keberagaman agama, budaya, dan latar belakang sosial, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran dan budaya sekolah yang lebih inklusif.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **"Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Menumbuhkan Toleransi Antar Umat Beragama di SMA N 1 Seyegan."** Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pembelajaran PAI yang efektif dalam menumbuhkan sikap toleransi murid di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. Bagaimana konsep Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Seyegan?
2. Bagaimana proses implementasi pendidikan multikultural di SMA Negeri 1 Seyegan?
3. Bagaimana implikasi pendidikan multikultural terhadap toleransi antarumat beragama di SMA Negeri 1 Seyegan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Konsep Pendidikan Multikultural di SMA N 1 Seyegan
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan multikultural untuk menumbuhkan toleransi antar umat beragama di SMA N 1 Seyegan.
3. Untuk menganalisis bentuk implementasi pendidikan multikultural yang diterapkan di SMA N 1 Seyegan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti, pendidik, dan para pembaca untuk mendapatkan informasi mendalam terkait implementasi Dalam Pendidikan multikultural terhadap penguatan sikap toleransi melalui pembelajaran PAI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk mengetahui terkait implementasi Dalam Pendidikan multikultural terhadap penguatan sikap toleransi melalui pembelajaran PAI.

c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti lain untuk memperdalam penelitian serta hal-hal yang berkaitan tentang implementasi Dalam Pendidikan multikultural terhadap penguatan sikap toleransi melalui pembelajaran PAI.

2. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

a. Bagi Pendidik maupun tenaga kependidikan, dengan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan serta mengoptimalkan penguatan sikap toleransi melalui pembelajaran PAI.

b. Bagi sekolah atau institusi, dengan penelitian ini sebagai bahan referensi atau pertimbangan untuk meningkatkan dan membuat program khusus dalam upaya meningkatkan sikap toleransi Dalam Pendidikan multikultural melalui pembelajaran PAI.

c. Bagi anak, kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai titik tolak untuk membentuk sikap toleransi melalui pembelajaran PAI.

d. Bagi orang tua, kegunaan penelitian ini adalah sebagai penambah kemampuan dalam menangani dan mendidik anak ketika di rumah serta melatih anak dengan membiasakan karakter religius dan meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Bagi peneliti, kegunaan penelitian ini untuk menambah pengetahuan terkait meningkatkan Pendidikan multikultural Dalam penguatan sikap toleransi melalui pembelajaran PAI.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam Penelitian ini, antara lain:

1. Disertasi yang disusun oleh Zarkasi Effendi Mahamurid program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram 2023, dengan judul *"Pendidikan toleransi santri pondok pesantren di pulau lombok: studi multi kasus di PP. NU Al- Mansyuriah Ta'limussibyan Bonder, PP. Nurul Haramain Narmada dan PP. Abu Hurairah Mataram"*. Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Konsep toleransi beragama yang diimplementasikan di pondok pesantren Al- Mansyuriah Bonder dan pondok pesantren Nurul Haramain Narmada, yaitu Islam yang rahmatan lil 'alamin yang dalam penerapan selalu mengacu dengan berpegang pada prinsip-prinsip ahlusunnah wal jama'ah yaitu tawashut (moderat), tawazun (seimbang), i'tidal (lurus), dan tasamuh (toleransi). Adapun pondok pesantren Abu Hurairah Mataram, konsep toleransi yang diimplementasikan yang Islam yang rahmatan lil 'alamin yang mengacu pada sumber ajaran al-Qur'an dan Hadits yang bersifat tekstual yang cenderung eksklusif dan tidak akomodatif terhadap budaya lokal. Metode dan praktik penanaman nilai-nilai toleransi beragama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kepada santri di pondok pesantren Ponpes NU AlMansyuriah Ta'limussibyan Bonder dan pondok pesantren Nurul Haramain NW Narmada dilakukan melalui beberapa kegiatan, pertama, pendidikan keorganisasian. Kedua, kajian kitab turats. Ketiga, tauladan kyai. Sedangkan di pondok pesantren Abu Hurairah Mataram metode yang digunakan adalah metode keteladanan, pembiasaan dan nasehat. Dan dampak penanaman toleransi beragama pada santri dan masyarakat, pertama. Membentuk santri dan masyarakat yang inklusif dalam beragama, Kedua, membentuk masyarakat dan santri yang cinta pada agama, bangsa, dan negara.[18]

Disertasi ini memiliki persamaan dan perbedaan pada Penelitian penulis. Persamaannya adalah topik yang diangkat dalam judul ini sama-sama membahas tentang variabel toleransi. Namun terdapat pula beberapa perbedaan yaitu objek Penelitian berbeda, tujuan dan isu Penelitian yang diangkat juga berbeda. Pada disertasi ini, mencoba untuk menerangkan fenomena sosial tertentu yang terdapat di beberapa sekolah dengan naungan organisasi yang berbeda-beda. Sedangkan pada Penelitian yang akan penulis lakukan adalah menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Zarkasi Efendi, *"Pendidikan toleransi santri pondok pesantren di pulau lombok: studi multi kasus di PP. NU Al- Mansyuriah Ta'limussibyan Bonder, PP. Nurul Haramain Narmada dan PP. Abu Hurairah Mataram"* (Program Studi pendidikan agama islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, 2023).

2. Disertasi yang disusun oleh Muhammad Syaikhon mahamurid program studi Pendidikan Agama Islam multikultural Doktor Universitas Islam Malang tahun 2022, dengan judul *"Toleransi Dalam Keluarga Multi Agama (Kajian Pendidikan Islam Multikultural Di Desa Laban Menganti Gresik)".* Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, Prinsip toleransi dalam keluarga multi agama di desa Laban meliputi prinsip penerimaan, persamaan, saling menghormati, kebebasan, keterbukaan, dukungan, rasionalisme beragama, dialog, antroposentris, kasih sayang, dan cinta damai. Ketujuh prinsip tersebut yang tidak sesuai dengan pendidikan Islam multikultural adalah prinsip antroposentris. Kedua, proses pendidikan toleransi dalam keluarga multi agama dilakukan melalui proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Tahap pertama menggunakan metode keteladanan, nasihat, serta diskusi dan tanya jawab. Tahap kedua menggunakan metode pembiasaan, perhatian, kasih sayang, serta pemberian hadiah dan hukuman. Sedangkan tahap ketiga, menjadikan anak berkarakter toleransi, sehingga bisa hidup rukun dan damai. Semua metode yang digunakan sesuai dengan pendidikan Islam multikultural, namun dalam pelaksanaanya terdapat beberapa yang bertentangan. Ketiga, model pendidikan toleransi dalam keluarga multi agama di desa Laban terdiri dari tujuan, proses, dan evaluasi. Tujuannya adalah hidup rukun dan damai. Proses pendidikan toleransi melalui transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Sedangkan evaluasinya dalam bentuk observasi perilaku anak. Secara keseluruhan, model pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

toleransi dalam keluarga multi agama di desa Laban terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan pendidikan Islam multikultural.[19]

Disertasi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah fokus utama pada disertasi ini dan Penelitian penulis adalah variabel toleransi. Perbedaannya adalah subjek yang dituju berbeda, objek Penelitiannya juga berbeda, Jenis Penelitian pada disertasi ini adalah studi kasus sedangkan Penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penelitian fenomenologi.

3. Tesis yang disusun oleh Rasmini mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022, dengan judul *"Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smks 6 Pertiwi Curup"*. Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan tersebut adalah membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Terdapat nilai-nilai dalam pendidikan toleran yang diperlukan dikembangkan pada dunia pendidikan, belajar dalam perbedaan, membangun saling percaya, memelihara saling pengertian, Menjunjung Tinggi Sikap Saling Menghargai. Adapun dasar nilai-nilai toleransi yang diterapkan adalah berdasarkan nilai-nilai Pancasila,

[19] Muhammad Syaikhon, *"Toleransi Dalam Keluarga Multi Agama (Kajian Pendidikan Islam Multikultural Di Desa Laban Menganti Gresik)"* (Program Studi Pendidikan Agama Islam Multikultural, Doktor Universitas Islam Malang, 2022).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Budaya, Agama dan Tujuan Pendidikan Nasional. Penerapan penguatan nilai-nilai toleransi di SMK 6 pertiwi Curup sudah diterapkan dengan baik. Adapun toleransi yang diterapkan adalah bersikap lapang dada, menghargai, memahami antara satu sama lain, serta memperbolehkan seseorang untuk mempunyai keyakinan yang berbeda, seperti dari segi Agama, segi Budaya, dan menghormati pendirian seseorang, menghormati pendapat orang lain. Dampak internal nila-nilai toleransi itu berdampak untuk diri sendiri, di keluarga dan dapat saling menghargai dan menghormati dengan teman. Dampak faktor eksternal penguatan nilai-nilai Toleransi terbiasa untuk menghargai orang yang lebih tua dan teman, Saling percaya dan santun di lingkungan sekitar dan Saling menghargai keyakinan masing-masing di lingkungan Masyarakat.[20]

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis, persamaannya adalah sama-sama mengangkat topik tentang nilai toleransi. Perbedaannya adalah pada tesis ini lebih menekankan pada penguatan toleransi yang sudah ada di sebuah lembaga sekolah, sedangkan pada Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penanaman nilai toleransi di sebuah lembaga sekolah. kemudian tujuan dan objek tesis ini dan Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] *Rasmini Rasmini, "Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK S 6 Pertiwi Curup"* (Program Studi Pendidikan Agama Islam, islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022).

4. Tesis yang disusun oleh Vera Gustina mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam tahun 2022, dengan judul *"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Pada Murid Di Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu".* Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama; strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan toleransi beragama pada murid Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu yaitu memasukan materi karakter toleransi beragama pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, cerita atau kisah, kedisiplinan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis Agama Islam. Kedua, faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan toleransi beragama pada murid tercermin adanya motivasi dan dukungan orang tua, komitmen bersama, dan fasilitas lengkap. Sedangkan faktor penghambat yaitu latar belakang murid, kurang kesadaran murid, dan lingkungan atau pergaulan murid. [21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tesis tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis. Persamaan Penelitian tersebut terletak pada kesamaan fokus Penelitian berupa strategi guru Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat pula perbedaan

[21] Vera Gustina, " *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Pada Murid di Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu", Tesis Program Studi Pendidikan agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022* accessed February 8, 2023, http://repository.iainbengkulu.ac.id/9860/1/VERA%20GUSTINA.pdf.

pada perumusan masalah yang akan dikaji dan tujuan dari kedua Penelitian tersebut.

5. Jurnal yang disusun oleh Aisha Mirani, Junedi, Mukh Nursikin Mahamurid Universitas Islam Negeri Salatiga No. 01, Vol. 01, Desember 2022 yang berjudul, *"Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Toleransi Beragama SMPN 02 Sumowono"* Hasil Penelitian tersebut menyatakan, Peranan Pendidikan Agama Islam bagi sikap toleransi beragama di SMP Negeri 2 Sumowono memunculkan sikap-sikap positif yaitu: 1) Saling menghargai, 2) Bersaudara, 3) Kebebasan, 4) Bekerjasama, 5) Tolong menolong, 6) Tidak diskriminasi. Hal Hal tersebut sangat penting untuk ditekankan kepada murid mengingat asal tempat tinggal murid berasal dari penjuru wilayah dan penjuru pelosok desa meskipun masih dalam satu kecamatan, yang mana murid sangat beragam (heterogen). Pemahaman dan sikap murid di SMP Negeri 2 Sumowono terhadap toleransi beragama meliputi: Tanggapan perbedaan antar sesama maupun dengan agama lain. Memiliki sikap tenggang rasa. Selalu menghargai penganut agama lain. Tidak membeda-bedakan teman dari latar belakangnya. Suasana di sekolah tercipta kondusif dan harmonis.[22]

[22] Aisha Mirani and Mukh Nursikin, *"Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Toleransi Beragama Smpn 02 Sumowono," Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis. Persamaan Penelitian tersebut terletak pada kesamaan variabel yang berupa sikap toleransi beragama. Sedangkan perbedaannya adalah fokus dalam Penelitian ini adalah peranan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan fokus Penelitian yang akan penulis lakukan adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam.

6. Jurnal yang disusun oleh Khotim Hanifudin Najib, Sahlan Hafidzudin Fikri, Eka Laila Fitriah Universitas Sarjanawiyata Tamanmurid, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 3 SD Negeri 1 Trimulyo, Volume 2 Nomor 3, November 2022, yang berjudul *: "Upaya Analisis Hubungan Hasil Belajar Afektif Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sikap Toleransi Beragama Murid"* Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Ada Korelasi/Hubungan yang signifikan antara hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sikap toleransi antar umat beragama murid. Besar angka korelasi tersebut adalah 0.314. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan arah yang sama. Jadi apabila hasil belajar afektif murid mengalami kenaikan, maka sikap toleransi antar umat beragama murid juga akan ikut naik pula, begitu pula sebaliknya, jika hasil belajar afektif mengalami penurunan, maka sikap toleransi murid pun akan menurun[23].

[23] Khotim Hanifudin Najib, Sahlan Hafidzudin Fikri, and Eka Laila Fitriah, *"Upaya Analisis Hubungan Hasil Belajar Afektif Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Toleransi Beragama Murid,"* n.d.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan Penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kesamaan variabel Penelitian tentang sikap toleransi. Sedangkan perbedaan yang signifikan terlihat bahwa penelitian ini mengungkap adanya korelasi antara hasil belajar afektif dan sikap toleransi sedangkan pada penelitian ini yaitu merumuskan Implementasi Pendidikan multikultural melalui Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi sesama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan multikultural dalam menumbuhkan toleransi antar umat beragama di SMA Negeri 1 Seyegan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural telah diimplementasikan dengan baik melalui proses pembelajaran, pembiasaan budaya sekolah, interaksi sosial, serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Pendidikan multikultural dipahami sebagai upaya penanaman nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, hidup rukun, serta sikap saling menghormati tanpa membeda-bedakan agama, budaya, maupun latar belakang sosial murid.

Implementasi pendidikan multikultural di sekolah dilakukan melalui pembelajaran yang adil dan inklusif dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh murid untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan pendapat, memperoleh pelayanan pendidikan, serta mendapatkan penilaian secara objektif tanpa diskriminasi. Selain itu, nilai-nilai multikultural diintegrasikan dalam pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, pemberian teladan, tugas aksi nyata, serta pembiasaan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus teladan dalam menanamkan nilai saling menghargai dan hidup rukun kepada murid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan multikultural dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah multikultural, kegiatan pembelajaran, lingkungan masyarakat yang beragam, serta peran guru dalam membentuk sikap toleransi murid. Lingkungan keluarga menjadi pondasi awal dalam penanaman nilai toleransi melalui pembiasaan dan keteladanan sejak dini. Lingkungan sekolah dan masyarakat yang beragam memberikan pengalaman sosial langsung kepada murid untuk belajar menghargai perbedaan dan hidup berdampingan secara harmonis. Sementara itu, kegiatan pembelajaran dan peran guru menjadi sarana utama dalam membangun sikap toleransi melalui interaksi, kerja sama, dan pembiasaan sikap saling menghormati.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan multikultural di sekolah tergolong sangat minim, yaitu belum tersedianya ruang doa khusus bagi murid Kristen dan Katolik. Namun demikian, sekolah tetap berupaya memberikan fasilitas berupa ruangan tertentu untuk digunakan murid non muslim dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinannya masing-masing. Hal tersebut menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menjaga nilai toleransi dan memberikan hak yang setara kepada seluruh murid.

Pendidikan multikultural di SMA Negeri 1 Seyegan juga memberikan implikasi positif terhadap perkembangan toleransi antar umat beragama pada murid. Implikasi tersebut terlihat dari berkembangnya sikap menghargai perbedaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendapat dan latar belakang, terjalinnya hubungan pertemanan yang harmonis antar murid berbeda agama, meningkatnya sikap toleransi beragama, tumbuhnya sikap peduli dan saling membantu tanpa diskriminasi, serta mulai diterapkannya nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan demikian, pendidikan multikultural berkontribusi positif dalam membentuk karakter murid yang toleran, inklusif, demokratis, serta mampu hidup berdampingan secara harmonis di tengah keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan untuk SMA Negeri 1 Seyegan. Sekolah diharapkan dapat terus menjaga dan mengembangkan pelaksanaan pendidikan multikultural yang telah berjalan dengan baik di lingkungan sekolah. Keberagaman latar belakang agama, budaya, dan sosial murid perlu terus dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat sikap toleransi, hidup rukun, serta saling menghargai antar warga sekolah. Selain itu, sekolah diharapkan senantiasa mempertahankan budaya sekolah yang inklusif, damai, dan harmonis melalui pembiasaan sikap toleransi, kegiatan bersama, serta hubungan sosial yang baik antar murid maupun seluruh warga sekolah. Sekolah juga diharapkan dapat melengkapi fasilitas penunjang kegiatan keagamaan, seperti menyediakan ruang doa khusus bagi murid non muslim, sehingga seluruh murid memperoleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kesempatan yang setara dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinannya masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R., Mansur, M., & Handayani, T. (2019). Analisis penerapan pendidikan multikultural dalam menciptakan toleransi antar umat beragama. Jurnal Civic Hukum, 4(1), 29–37.

Agustian, M. (2019). Pendidikan multikultural. Unika Atma Jaya Jakarta.

Ahmadi, A. (1985). Metodik khusus pendidikan keagamaan. Bandung.

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius murid melalui metode pembiasaan. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(1).

Ali, M. D. (1986). Islam untuk disiplin ilmu hukum, sosial dan politik. CV Wirabuana.

Amin, M. (2024). Pendidikan multikultural dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam. JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam), 3(2), 27.

Anggreni, N. L. P. (2021). Pendidikan multikultural dalam membangun toleransi dan perdamaian di tengah keberagaman. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 8(2), 98–107.

Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perspektif pendidikan multikultural. Foundasia, 13(1), 12.

Arifin, Z. (2012). Penelitian pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.

Atmaja, I Made Dharma. "Membangun Toleransi melalui Pendidikan Multikultural." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 8, no. 1 (2020): 35–46. https://doi.org/10.23887/jpku.v8i1.23947

Asror, M. (2022). Implementasi pendidikan multikultural dalam upaya mengembangkan sikap toleransi santri di pondok pesantren. MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 42–53.

Azman, Muhammad, Norma Hidayatussholikhah, dan Muhammad Syaikon. "Analisis Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Sosial dan Empati Murid Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2026): 650–659. https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40064

Azizah, Geby, Mintarsih Arbarini, Bambang Subali, dan Ellianawati. "Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar

Murid Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2026). https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.53099

Azzahra, dkk. (2023). Pendidikan multikultural: Menuju kesatuan melalui keanekaragaman. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 2(6), 3–4.

Baidhawy, Z. (2005). Pendidikan agama berwawasan multikultural. Erlangga.

Banks, J. A. (2019). Multicultural education: Issues and perspectives. John Wiley & Sons.

Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2020). Multicultural education (10th ed.). John Wiley & Sons.

Bukhori. (n.d.). Toleransi terhadap umat Kristiani.

Casanova, J. (2008). Public religions in the modern world. University of Chicago Press.

Celina, A., Zakiah, L., Naurah, A., Adibah, F. N., Hairunnisa, S. N., & Purwanto, V. D. (2025). Pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama murid di sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), 432.

Chamidah, Nur, Ali Nasith, dan Alfiyana Yuli Efiyanti. "From Pluralism to Tolerance: The Role of Project-Based Social Studies Learning in Islamic Schools." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 13, no. 1 (2026): 84–96. https://doi.org/10.21831/hsjpi.v13i1.96146

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Sage Publications.

Daniswara, I Gusti Bagus Made Bramanta, I Gede Astawan, dan Gusti Ayu Putu Sukma Trisna. "Problem Based Learning Model with Culturally Responsive Teaching Approach to Cultural Literacy and Social Interaction of Grade IV Elementary School Students." *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 8, no. 1 (2025): 115–127. https://doi.org/10.23887/jpmu.v8i1.92484

Danurahman, J., Prasetyo, D., & Hermawan, H. (2021). Kajian pendidikan multikultural di era digital. Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2(1), 17.

Dewi, Rini Astika, Cipto Duwi Priyono, dan Siti Maryam Pane. "Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta

Muhammadiyah 41 Batangtoru." *MIND: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Budaya* 3, no. 1 (2023): 37–44. https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v3i1.497.

Devi, D. A. (2020). Toleransi beragama. Alprin.

Djafar, S. (2017). Pluralisme agama dalam pendidikan. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, 2(2), 99–115.

Effendi, D. (1985). Dialog antar agama: Bisakah melahirkan kerukunan agama dan tantangan zaman. LP3ES.

Fitrah, M. (2017). Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak.

Ghufron, M. N. (2016). Peran kecerdasan emosi dalam meningkatkan toleransi beragama. Fikrah, 4(1), 138.

Hakim, Sahwan, Lukman Hakim, dan Fathul Maujud. "Implementasi Budaya Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural." *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual* 9, no. 1 (2025): 102–112. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i1.1114

Hartono, J. (2018). Metoda pengumpulan dan teknik analisis data. CV Andi Offset.

Haryono, Ogi, Yudi Firmansyah, dan Tridays Repelita. "Peran PPKn sebagai Pendidikan Multikultur dalam Meningkatkan Toleransi Murid." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 2138–2144. https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1095.

Hasan, M. (2002). Membentuk pribadi Muslim. Pustaka Nasional.

Hasanah, U. (2020). Pengantar mikroteaching. CV Budi Utama.

Hikmah, N., Paradise, R. A., & Mubin, N. (2025). Peran pendidikan multikultural dalam membangun toleransi antar umat beragama di sekolah. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 3, 242.

Japar, M., dkk. (2020). Pendidikan toleransi berbasis kearifan lokal. CV Jakad Media Publishing.

Khairiah. (2020). Multikultural dalam pendidikan Islam. Zigie Utama.

Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital. Jurnal Intelektual, 12(2), 157–170.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kurnia, Ira Restu, dan Septian Mukhlis. "Implementasi Problem Based Learning untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): 209–216. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4064

Lestari, Umi Fitri, Risnawati, M. Fikri Hamdani, dan M. Dwi Rahman Sahbana. "Pengaruh Toleransi terhadap Persepsi Keberagaman, Hubungan Sosial, dan Prestasi Akademik Murid di SMPN 16 Pekanbaru." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 13, no. 2 (2024): 117–128.

Lindayani, Arnila, Asep Ahmad Faturrohman, dan Helmawati. "Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Membentuk Karakter Toleran." *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 15–34. https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i1.2047.

Manizar, E. (2018). Optimalisasi pendidikan agama Islam di sekolah. Tadrib, 3(2), 251.

Mardawani, Botniaski Sejunsi, dan Puja. "Implementasi Sikap Toleransi Beragama Antar Sesama Masyarakat dalam Interaksi Sosial di Desa Ransi Dakan." *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2024): 17–28. https://doi.org/10.31932/jpk.v9i1.3464

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative data analysis. Sage Publications.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.

Muhtadi, Muhamad Ammar, Muhammad Rusdi, dan Rival Pahrijal. "Model Multicultural Education, Social Interaction, dan Cultural Awareness dalam Membangun Toleransi Murid SMA di Jawa Barat." *Jurnal Pendidikan West Science* 4, no. 2 (2026): 87–101. https://doi.org/10.58812/jpdws.v4i02.3468.

Musbikin, I. (2021). Pendidikan karakter toleransi. Nusamedia.

Muslich, M. (2011). Pendidikan karakter. Bumi Aksara.

Naim, N. (2008). Pendidikan multikultural: Konsep dan aplikasi. Ar-Ruzz Media.

Nasution, A. S. (2022). Strategi membangun nilai-nilai toleransi antar umat beragama di Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(1).

Ningtyas, Dwi Wahyu. "Peran Guru dalam Pendidikan Multikultural untuk Membentuk Karakter Murid di Era Society 5.0." *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya* 4, no. 3 (2024): 3. https://doi.org/10.17977/um067.v4.i3.2024.3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurmadiah. (2016). Kurikulum pendidikan agama Islam. Al-Afkar, 2(2).

Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan karakter religius dan mandiri di pesantren. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 28(1), 42.

Pitaloka, Deffa Lola, Dimyati, dan Edi Purwanta. "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1696–1705. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972

Prakoso, Fadlan Aditya, dan Rafiq Anwar Maulana. "Relasi Nilai Keagamaan dan Toleransi Sosial dalam Masyarakat Multikultural: Studi Empiris di Kota Manado." *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3, no. 4 (2025): 166–173. https://doi.org/10.70716/perseptif.v3i4.447.

Pramana, Dimas Dery, dan Umar Fauzan. "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SD 2 Yayasan Pupuk Kaltim Kota Bontang." *Journal Multicultural of Islamic Education* 8, no. 1 (2024): 18–28. https://doi.org/10.35891/ims.v8i1.5744.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Purnama, Shilmy. "Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Mata Pelajaran PPKn untuk Mendukung Sikap Toleransi Murid dalam Masyarakat Multikultur." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5753–5760. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1561

Putri, Isnaini Maha, Ahmad Marzuki, dan Ali Mohtarom. "Pendidikan Keluarga Muslim dalam Menanamkan Toleransi di Tengah Masyarakat Multi Agama: Studi Kasus di Desa Kayukebek Kecamatan Tutur." *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 13, no. 2 (2023): 50–61. https://doi.org/10.36815/tarbiya.v13i2.2813

Saebani, B. A., & Afifuddin. (2009). Metodologi penelitian kualitatif. CV Pustaka Setia.

Safitri, Rizki Nur, dan Warsono. "Pengaruh Nilai Toleransi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Karakter Toleransi Anak." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 8, no. 3 (2020): 947–961. https://doi.org/10.26740/kmkn.v8n3.p947-961.

Safitri, Salsa Nadya, Linda Zakiah, Sri Wahyuningsih, Syifa Dini Hayati, dan Citra Ashri Maulidina. "Analisis Peran Pendidikan Multikultural dalam Upaya

Meningkatkan Sikap Toleransi Murid di Sekolah Inklusi." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 2425–2435. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13300

Salsabila, Nabila Salma, Ela Nur Fadilah, dan Najlatun Naqiyah. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Toleransi Beragama Murid SMK." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 12, no. 1 (2023): 34–44. https://doi.org/10.15294/ijgc.v12i1.57004.

Sari, Rizki Intan. "Analisis Sikap Toleransi Belajar IPA Murid Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2020): 120–128. https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.35409

Satori, D. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Alfabeta.

Sipuan, dkk. (2022). Pendekatan pendidikan multikultural. AKSARA, 8(2), 823.

Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sulaiman, Sholehuddin, Musawir, dan Sufinatin Aisda. "Implementation of Multicultural Education to Strengthen Religious Tolerance Character." *EDUCATIO: Journal of Education* 8, no. 1 (2023): 92–100. https://doi.org/10.29138/educatio.v8i1.1243

Sulfani, Waode Arifatun, dan Ekson. "Membangun Empati dan Kepedulian Sosial Melalui Pendidikan Multikultural di Kelas Sekolah Dasar." *Journal Sultra Elementary School* 4, no. 1 (2023): 408–418. https://doi.org/10.64690/jses.v4i1.376

Susanto, Bendri. "Peran PAI Multikultural dalam Menumbuhkan Nilai Toleransi Murid di SMPN 1 Suling Tambun." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 7, no. 2 (2022): 63–88. https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i2.206

Ubabuddin. (2018). Konsep pendidikan agama Islam berbasis multikultural. At-Turats, 12(2), 87.

UNESCO. (n.d.). Learning to live together in peace and harmony: Values education for peace, human rights, democracy and sustainable development for the Asia-Pacific region.

Wahyudin, Imam, Iswan, dan Abdul Aziz Hatapayo. "Interaksi Sosial Antar-Etnis dan Nilai Budaya dalam Membangun Toleransi dan Kewarganegaraan Murid di Sekolah Multikultural." *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 1–7. https://doi.org/10.59945/jpnm.v2i1.98.

Wati, Risa Erna, Desi Eri Kusumaningrum, dan Juharyanto. "Pendidikan Multikultural sebagai Upaya dalam Menginternalisasi Sikap Toleransi Murid." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 4, no. 11 (2024): 19. https://doi.org/10.17977/um065.v4.i11.2024.19.

Widiastini, Ni Wayan Eka, dan Ni Luh Putu Agetania. "Pengaruh Strategi Pembelajaran The Influence of Multicultural Education Learning Strategies on Tolerance Attitudes." *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 7, no. 2 (2024): 149–159. https://doi.org/10.23887/jpmu.v7i2.86618.

Widiatmaka, Pipit, Mohammad Yusuf Hidayat, Yapandi, dan Rahnang. "Pendidikan Multikultural dan Pembangunan Karakter Toleransi." *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 9, no. 2 (2022): 119–133. https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.48526

Winata, K. A., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2020). Konsepsi pendidikan Islam terhadap prinsip-prinsip multikultural di sekolah. Universitas Sangga Buana & UIN SGD Bandung.

Yin, R. K. (2015). Study kasus desain dan metode. RajaGrafindo Persada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA